S
657.207
Des
p
C 051493
2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

PERLAKUAN DAN PELAPORAN AKUNTASI DI YAYASAN AMIL ZAKAT PUSRI DIKAITKAN DENGAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN NOMOR 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA

R. 13385.

OLEH
Nama : VIVIN DESFINA
Nim : 01983130032

Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat- Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Fakultas Ekonomi

Inderalaya

Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Vivin Desfina

NIM : 01983130032

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Seminar Akuntansi

Judul Skripsi : Perlakuan dan pelaporan Akuntansi di Yayasan Amil Zakat Pusri dikaitkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal :

Pembimbing Skripsi I

Dra. Rina Tjandrakirana DP, MM. Ak

Tanggal :

Pembimbing Skripsi II

Aspahani, SE, MM. Ak

Motto: "Hai orang-orang yang beriman`, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?" Yaitu kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya."

(QS. As Shaff : 10-11)

Ku Persembahkan Untuk:

- **Al Islam**
- **Ibu dan saudara-saudaraku**
- **Kak Fatah, Mama dan Papa**
- **Al Ghozi dan Nur Izzati**
- **Almamaterku**

Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan segala nikmat dan kasih sayangNya kepada setiap ciptaanNya diseluruh alam raya ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Dalam sebuah organisasi bisnis ataupun organisasi nonbisnis, laporan keuangan merupakan komponen yang penting dalam rangka pengambilan keputusan. Namun masih banyak organisasi yang tidak ataupun belum menyusun laporan keuangan mereka sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Untuk organisasi nirlaba yang menjadi panduan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45. Namun Standar ini belum tersosialisasi dengan baik. Terbukti dari masih banyak organisi nirlaba yang belum mengetahui adanya standar penyusunan laporan keuangan ini.

Skripsi ini menjelaskan bagaimana pelaporan dan perlakuan akuntansi yang berdasarkan pernyataan standar akuntansi No. 45 pada sebuah Yayasan Amil Zakat yang berada dibawah sebuah BUMN, yaitu PT. Pupuk Sriwijaya yang bernama Yayasan Amil Zakat Pusri atau lebih dikenal dengan Yazri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah serta memperluas khazanah keilmuan kita terutama di bidang akuntansi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Penulis

Ucapan Terima Kasih

1. Allah SWT, Rabb semesta alam, tak cukup kata untuk mengungkapkan terima kasihku atas segala yang telah Engkau berikan.
2. Prof. Zainal Ridho Djafar, selaku rektor Universitas Sriwijaya
3. DR. Syamsurijal. AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Dra. Rina Tjandrakirana. DP, MM. Ak, selaku ketua jurusan akuntansi dan pembimbing skripsi I
5. Aspahani, SE. MM. Ak, selaku sekretaris jurusan akuntansi dan pembimbing skripsi II
6. Segenap Staff pengajar di Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan ilmu, semoga bermanfaat untuk kita semua.
7. Pimpinan dan staff-staff Yazri. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.
8. Ibu dan saudara-saudaraku di ramakasih; Yuk Emi, Yuk Yanti, Kak Didi, Yuk tina yang telah bersabar menanti selesainya skripsi ini. Terima kasih atas semua supportnya baik materi dan non materi. Doain sukses dunia akherat. Kak Didi selamat ya... semoga berkah dan menjadi keluarga yang bahagia.
9. Kak Fatah, akhirnya pacak jugo ye... skripsinyo kelar! Hehe...makasih sudah sabar ngadepin aksi mogok skripsi ummi. Semoga keluarga kita dapat mencontoh keluarga Rosulullah SAW. Amin
10. Abdurrahman Al Ghozi dan Qonitah Nur Izzati anak-anak ummi yang selalu menjadi penghibur ummi. Semoga kalian berdua bisa menjadi harapan ummi dan abi, menjadi anak yang shalih dan shaliha taat sama Allah SWT.
11. Mama, papa, bunda lia, akhirnyo jadi sarjana jugo. Hehe..
12. Pakcik Finani di Surabaya, makasih banyak atas bantuannya
13. Om Ichank, thanks komputernyo
14. Ayah Een makasih sudah men service drive A. Tuk bunda Ika makasih pinjeman mobil. Adek Asyifa semoga jadi anak yang shaleha ya...
15. Ayah Olan, Ummi Rifqi, makasih laptop nyo. Kakak Rifqi semoga jadi anak yang shaleh ya nak..
16. Kakak Muspa, thanks sudah nyetirin mobil waktu ujian kompre
17. Sugeng DSIM. Syukron jiddan ya Akh,... atas support, data-data, buku dan usul copy paste, hehe..
18. Meni, Evi yasin. Terima kasih ya.. terus ngingetin ane tuk selesain skripsi. Kapan keluarga kita *rihla* bareng?
19. Lia Suryani, makasih bukunya. Kita ketemu di wisuda ya,... ☺, Annie, makasih PSAKnyo, Emil selamat ye semoga menjadi keluarga yang samara dan makasih cartridgenya juga, Desi Lesmana, makasih sudah berat-berat bawain PSAK.
20. Dinni PJ, ama...makasih ya.... Atas segala bantuan data Yazri, semoga berkah ya...
21. Dewi Puspita, ayo... selesain skripsinyo!!!!
22. Rani, Sari kapan kito ketemu lagi?dan kapan nikah nih.....????Cocon, mbak Alin makasih ya..... ☺. Mbak Nana... akhirnya skripsiku selesai.
23. Ikhwah fillah,... makasih atas doanya.
24. Dan semua pihak yang telah membantu secara materi dan non materi baik sengaja atau tidak sengaja. Sehingga terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Lembar Persetujuan Skripsi ii
Motto iii
Kata pengantar iv
Ucapan terima Kasih v
Daftar Isi vi
Daftar Lampiran ix
Daftar Tabel x

BAB I PENDAHULUAN
I.1 Latar Belakang Permasalahan 1
I.2 Pokok Masalah 3
I.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 3
I.3.1 Tujuan Penelitian 3
I.3.2 Manfaat Penelitian 4
I.4 Kerangka Pemikiran 4
I.4.1 Zakat 4
I.4.2 Organisasi Nirlaba 9
I.5 Metode Penelitian 9
I.5.1 Ruang Lingkup Penelitian 9
I.5.2 Teknik Pengumpulan Data 10
I.5.3 Teknik Analisis 10
I.6 Sistematika Pembahasan 10

BAB II ASPEK AKUNTANSI DALAM LEMBAGA AMIL ZAKAT
2.1 Pengertian Akuntansi 12
2.2 Zakat Dalam Perspektif Akuntansi Syariah 12
2.2.1 Nishab (Batasan Pembersihan) Zakat 14
2.2.2 Zakat dan Pajak 15
2.2.3 Metafora Zakat dalam Akuntansi Syariah 17
2.3 Karakteristik Organisasi Nirlaba 17
2.3.1 Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Bisnis 18
2.3.2 Jenis Dana Organisasi Nirlaba 19
2.4 Organisasi Pengelola Zakat 20
2.4.1 Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia 21
2.4.2 Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat 24
2.4.3 Jenis Dana Organisasi Pengelola Zakat 27
2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 29
2.5.1 Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba 30
2.5.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba 30

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. Daftar : 051493
TANGGAL : 13 SEP 2005

BAB III PROFIL YAYASAN AMIL ZAKAT PUSRI
3.1 Sejarah Singkat Yayasan Amil Zakat Pusri 34
3.1.1 Latar Belakang Berdirinya Yayasan Amil Zakat Pusri 34
3.1.2 Landasan Berdirinya yayasan Amil Zakat Pusri 35
3.1.3 Visi, Misi dan Etos Kerja Yayasan Amil Zakat Pusri 36
3.2 Struktur Organisasi 36
3.3 Program-Program Unggulan 39
3.4 Kebijakan Pembagian Ashnaf 41
3.5 KebijakanPenyaluran Dana Kepada Mustahiq 46
3.6 Praktek Akuntansi di Yayasan Amil Zakat Pusri 47

BAB IV PERLAKUAN DAN PELAPORAN AKUNTANSI DI YAYASAN AMIL ZAKAT PUSRI DIKAITKAN DENGAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA
4.1 Perlakuan Akuntansi 54
4.1.1 Kas dan Bank
4.1.1.1 Pengertian 54
4.1.1.2 Saldo Normal 55
4.1.1.3 Sketsa Jurnal 55
4.1.1.4 Pengukuran dan Pengungkapan 56
4.1.2 Piutang
4.1.2.1 Pengertian 57
4.1.2.2 Saldo Dana 57
4.1.2.3 Sketsa jurnal 58
4.1.2.4 Pengukuran dan Pengungkapan..... 58
4.1.3 Aktiva tetap
4.1.3.1 Pengertian 59
4.1.3.2 Saldo Normal 60
4.1.3.3 Sketsa jurnal 60
4.1.3.4 Pengukuran dan Pengungkapan 61
4.1.4 Hutang jangka Pendek
4.1.4.1 Hutang Antar Dana 62
4.1.4.2 Hutang Pihak Ketiga 63
4.1.4.3 Hutang Lain-lain 64
4.1.5 Hutang Jangka Panjang
4.1.5.1 Pengertian 65
4.1.5.2 Saldo Normal 65
4.1.5.3 Sketsa jurnal 65
4.1.5.4 Pengukuran dan Pengungkapan 66
4.1.6 Aktiva Bersih Tidak Terikat
4.1.6.1 Pengertian 66
4.1.6.2 Saldo Normal 66
4.1.6.3 Sketsa jurnal 67
4.1.6.4 Pengukuran dan Pengungkapan 67
4.1.7 Aktiva Bersih Terikat Temporer

4.1.7.1 Pengertian 67
4.1.7.2 Saldo Normal 67
4.1.7.3 Sketsa jurnal 68
4.1.7.4 Pengukuran dan Pengungkapan 68
4.1.8 Aktiva Bersih Terikat Permanen
4.1.8.1 Pengertian 68
4.1.8.2 Saldo Normal 68
4.1.8.3 Sketsa Jurnal 69
4.1.8.4 Pengukuran dan Pengungkapan 69
4.2 Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 di Yayasan Amil Zakat Pusri 70
4.2.1 Pembatasan Waktu dan Pembatasan Peruntukan 71
4.2.2 Konsep Akuntansi Dana 74
4.2.3 Dasar Pencatatan 78
4.3 Pelaporan Akuntansi di Yayasan Amil Zakat Pusri 79
4.3.1 Laporan Posisi Keuangan Neraca 80
4.3.2 Laporan Aktivitas 81
4.3.3 Laporan Arus Kas 82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Saran 85

Lampiran-Lampiran 88
Daftar Pustaka 104

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Neraca Konsolidasi	88
2.	Laporan Aktivitas Konsolidasi	89
3.	Laporan Arus Kas Konsolidasi	90
4.	Neraca Dana Zakat	90
5.	Laporan Aktivitas Dana Zakat	91
6.	Laporan Sumber dan Pemanfaatan Dana Zakat.....	93
7.	Laporan Arus Kas Dana Zakat	94
8.	Laporan Perubahan Dana Termanfaatkan Dana Zakat	95
9.	Neraca Dana Pengelola	96
10.	Laporan Aktivitas Dana Pengelola	97
11.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Pengelola	98
12.	Laporan Arus Kas Dana Pengelola	99
13.	Laporan Perubahan dana Termanfaatkan Dana Pengelola	100
14.	Usulan Format Laporan Keuangan Konsolidasi	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Harta, Nishab, Hawi dan Kadar Zakat	7
Tabel 2. Perbedaan Organisasi Nirlaba dan Organisasi Bisnis	18

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan yang dialami oleh dunia barat pada saat ini, ternyata sudah dialami lebih dahulu oleh dunia Islam. Banyak tokoh-tokoh ilmu pengetahuan dari dunia Islam yang memberikan sumbangannya pada dunia barat, misalnya Ibnu Sina dan Al Khawarizmi adalah tokoh dari dunia Islam yang memberikan sumbangan Matematika. Selama ini sumbangan tersebut disembunyikan oleh tokoh-tokoh dari dunia barat. Tidak terkecuali di bidang Ekonomi.

Dalam kitab suci Al Quran banyak hal yang tersembunyi, tersimpan dan terkandung yang selama ini tidak diperhatikan orang. Padahal didalamnya banyak terdapat kandungan yang sangat penting dan yang meyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan. Dalam mengatur hubungan manusia dengan manusia, dalam lingkungan yang lebih kecil yaitu perdagangan atau bisnis, Allah SWT telah mengaturnya yaitu dalam surat Ash Shaff ayat 10-11 yang artinya:

> "Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan sesuatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang sangat pedih?Yaitu kamu beriman kepada Allah dan Rasulnya dan berjihad dijalan Allah. Itu lebih baik jika kamu mengetahuinya"

Secara garis besar, jihad tidak hanya diartikan sebagai perang suci dalam konteks pergi ke medan perang. Tapi juga dalam menegakkan kebenaran dan keadilan, mengamalkan dan mensyiarkan Islam.

Islam adalah agama yang *syaamil* (menyeluruh), yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam bidang ekonomi dan kemasyarakatan, Islam mengajarkan zakat yang merupakan bagian dari lima pilar bangunan Islam. Dalam Al Quran zakat sering mengikuti perintah shalat. Dimana shalat merupakan perwujudan hubungan vertikal manusia dengan Tuhan, sedang zakat merupakan perwujudan hubungan horizontal manusia dengan manusia.

Kewajiban berzakat mengajarkan bahwa dalam setiap harta yang kita miliki terdapat hak bagi muslim lain yang tidak mampu. Jadi zakat merupakan sarana pembersihan harta bagi seorang muslim. Selain itu dengan mengeluarkan zakat mengajarkan kita untuk tidak berlaku kikir (bakhil) dan meningkatkan rasa solidaritas terhadap sesama manusia.

Namun pada kenyataannya, kesadaran berzakat muslim Indonesia belumlah begitu besar. Padahal zakat dapat menjadi alat pemerataan kesejahteraan rakyat. Karena kurang lebih 80% masyarakat Indonesia (sekitar 183 juta jiwa) adalah Muslim sedangkan pada tahun 2001 potensi zakat yang ditargetkan sebesar Rp. 6,3 triliun per tahun. Namun baru dapat terkumpul Rp. 217 milyar. Bandingkan dengan Malaysia yang berpenduduk Muslim hanya 55% (sekitar 12 juta jiwa) mampu mengumpulkan sekitar Rp. 650 milyar.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masalah zakat di lingkungan muslim Indonesia sendiri serta aspek profesionalisme organisasi pengelola zakat yang ada pada saat ini. Salah satu wujud profesionalisme organisasi pengelolah zakat adalah dengan dimilikinya sistem akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang benar dan tepat waktu. Terutama bila

sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 45 mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba.

Sebagai organisasi nirlaba, organisasi pengelola zakat sangat tergantung pada donatur. Semakin baik, benar serta tepat waktunya laporan keuangan maka akan semakin baik pula kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelolah zakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengungkapkan dan membahas kegiatan akuntansi serta segala aspek yang tercakup dalam"**Perlakuan dan Pelaporan Akuntansi Lembaga Amil Zakat Pada Yayasan Amil Zakat Pusri Dikaitkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi No. 45 Tentang Organisasi Nirlaba"**

I.2 Pokok Masalah

Adapun masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana perlakuan dan pelaporan akuntansi pada lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Amil Zakat Pusri
2. Apakah perlakuan dan pelaporan akuntansi pada organisai pengelola zakat tersebut sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pelaporan akuntansi pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Amil Zakat Pusri
2. Mengetahui apakah perlakuan dan pelaporan akuntansi tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 mengenai organisasi nirlaba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. Mendorong organisasi pengelola zakat untuk berbenah diri dalam praktek akuntansinya agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Mendorong masyarakat untuk menjadikan zakat bukan hanya sebagai kewajiban terhadap Tuhan tapi juga sebagai kebutuhan sosial terhadap sesama manusia.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi syariah yang semakin berkembang.
4. Mendorong penulis lain untuk lebih mendalami dan mengembangkan akuntansi zakat
5. Mendorong terbentuknya suatu standar akuntansi syariah di Indonesia, khususnya standar mengenai akuntansi zakat.

1.4 Kerangka Pemikiran

1.4.1 Zakat

Menurut bahasa, Zakat berarti suci, tumbuh berkembang, dan berkah. Menurut terminologi, zakat adalah kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Dari segi istilah fikih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Dalam undang-undang Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, zakat diartikan sebagai harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Dari definisi-definisi tersebut, disimpulkan bahwa zakat merupakan bentuk penunaian hak wajib yang terdapat dalam harta untuk pihak yang membutuhkannya.

Dalam Al Quran terdapat 32 kata zakat dan diulang sebanyak 82 kali dengan memakai kata-kata yang sinonim dengannya, yaitu infaq dan sedekah.

Imam Bukhari dan Muslim telah menghimpun hadits-hadits yang berkaitan dengan zakat sekitar 8000 hadits. Hal ini menunjukan betapa pentingnya perintah zakat dalam Islam. Hadits tersebut diantaranya:[1]

> "Barang siapa yang diberi Allah harta tetapi tidak mengeluarkan zakatnya. Maka harta itu akan dirupakan pada hari kiamat sebagai seekor ular jantan yang amat berbisa, dengan kedua matanya yang dilindungi warna hitam kelam, lalu dikalungkan di lehernya. Maka ular itu akan memegang rahangnya dan mengatakan kepadanya "saya ini adalah simpananmu, kekayaanmu..."

Adapun Tujuan dari zakat dalam Islam adalah:

[1] Muhammad, Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002).hal 14.

1. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
2. Membantuh memecahkan persoalan yang dihadapi oleh orang yang membutuhkannya.
3. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama muslim dan manusia pada umumnya.
4. Membersihkan sifat kikir dari pemilik harta kekayaan.
5. Membersihkan sifat iri dan dengki (kecemburuan social) dari hati orang-orang miskin.
6. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin
7. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama yang memiliki harta
8. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.
9. Sebagai sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.

Syarat harta yang wajib dizakatkan adalah:

1. Harta tersebut diperoleh dengan cara halal
2. Harta tersebut berkembang atau berpotensi untuk dikembangkan, missal melalui perdagangan
3. Dimiliki secara penuh
4. Harus mencapai nishab, yaitu jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat.

5. Untuk sumber zakat tertentu seperti perdagangan, harus berada dalam jangka waktu satu tahun
6. Zakat tersebut dikeluarkan setelah terpenuhinya kebutuhan pokok.

Dalam surat At taubah 60, disebutkan ada delapan kategori kelompok manusia (*ashnaf*)yang berhak menerima zakat, yaitu:

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil, orang yang mengelolah zakat
4. Muallaf, orang yang baru masuk Islam
5. Hamba sahaya atau budak
6. *Gharimin,* yaitu orang yang berhutang
7. Untuk Fisabilillah, yaitu perjuangan di jalan Allah baik jihad dalam arti ke medan perang atau dalam bentuk lainnya
8. Musafir, orang yang berada dalam perjalanan.

Berdasarkan Instruksi Menteri agama No. 5 tahun 1991 dapat kita lihat pedoman jenis dan perhitungan zakat moderen:

Tabel 1.1 : Zakat jenis Harta,Nishab, Hawi dan Kadar Zatnya

No	*Jenis Harta*	*Nishab*	*Hawi*	*Kadar*	*Keterangan*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
A	*Zakat Harta:Emas,Perak dan Uang*				
I	*1.Emas murni* *2.Perhiasan dan peralatan Emas* *3. Perak* *4. Perhiasan dan Peralatan perak* *5.Logam Mulia seperti Emas dan Perak seperti platina* *6.Batu Permata seperti Berlian*	*Senilai 94 gram emas* *Senilai 672 gram perak* *Senilai 94 gram emas murni*	*1thn*	*2,5%*	*Yang dinilai semua kekayaan pada saat mengeluarkan zakat*

II	***Perusahaan/pendapatan/perdagangan***				
	1. Industri seperti tekstil *2. Industri pariwisata* *3. Perdagangan* *4. Jasa* *5. Real Estate* *6. Pendapatan seperti gaji* *7. Usaha pertanian ,perkebunan,perikanan, &peternakan* *8. uang simpanan*	*Senilai 94 gram emas murni*	*1thn*	*2,5%*	*Cara menghitungnya yaitu penjumlahan pendapatan 1 tahun,dapat dikeluarkan pada waktu menerima.*
III	***Binatang Ternak***				
	1. Kambing, Biri-biri,domba	*40-120ekor* *121-200ekor* *201-300ekor*	*1thn*	*1ekor* *2ekor* *3ekor*	*Dan seterusnya setiap penambahan 100 ekor, kadar zakatnya ditambah 1 ekor*
	2. Sapi	*30 ekor* *40 ekor*	*1thn*	*1ekor umur 1 tahun* *1 ekor umur 2thn*	*Dan seterusnya setiap tambahan 30 ekor sapikadar zakatnyatambah 1 ekor sapi umur 2tahun.untuk kerbau & kuda sama*
	3. Kerbau dan Kuda	*60ekor* *70 ekor*		*2 ekor umur 1 thn* *1ekor umur 1 thn dan 1 ekor umur 2 thn*	
	Zakat Fitrah				
B	*Beras, sagu,jagung, singkong*	*Mempunyai kelebihan bahan makananuntuk keluarga pada hari idul fitri*	*Tiap akhir Ramadhan*	*2,5 kg atau 3,5liter*	*Dilakukan didaerah yang berlaku makanan pokoknya yang bersangkutan*

Sumber: Muhammad (2002:26)

1.4.2 Organisasi Nirlaba

Sebagaimana organisasi bisnis lainnya, organisasi nirlaba pun mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan keuangan. hal tersebut dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2000 perubahan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 28 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

(1) Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak badan wajib menyelenggarakan pembukuan

(2) Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha ataupun yang tidak melakukan usaha meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perusahaan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi dana pensiun, persekutuan perkumpulan, yayasan, organisasi sosial politik, atau organisasi sejenis, lembaga usaha tetap dan bentuk badan lainnya.

Untuk mencapai keseragaman dalam bentuk laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan pernyataan sehubungan dengan pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba yang meliputi, laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada organisasi pengelola zakat yaitu Lembaga Amil Zakat Yayasan Amil Zakat Pusri

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Riset Pustaka

Metode ini dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang digunakan untuk memecahkan dan menganalisis data yang diperoleh

b. Riset lapangan

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berasal dari sumber-sumber internal yaitu penelitian dan pengamatan terhadap objek langsung atau keadaan sesungguhnya.

1.5.3 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisis ini berupa keterangan-keterangan dan uraian-uraian mengenai teori dan hasil yang didapat dari penelitian. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan tepat mengenai masalah yang akan dibahas.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II ASPEK AKUNTANSI DALAM LEMBAGA AMIL ZAKAT

Bab ini menguraikan berbagai teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas seperti pengertian akuntansi, zakat dalam perspektif akuntansi syariah, tinjauan mengenai organisasi

pengelola zakat, tujuan laporan keuangan pengelola zakat, serta tinjauan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45.

BAB III PROFIL OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan secara singkat mengenai keadaan umum Lembaga Amil Zakat Yayasan Amil Zakat Pusri, yang meliputi uraian mengenai sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, program-program serta praktek akuntansi yang ditetapkan oleh organisasi tersebut.

BAB IV PERLAKUAN DAN PELAPORAN AKUNTANSI DIKAITKAN DENGAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA

Dalam bab ini akan menjabarkan hasil penelitian yan diperoleh serta analisis dan pembahasan data yang ada dengan menggunakan peralatan berupa teori yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang memuat kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dimuat dalam bab-bab sebelumnya dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi organisasi pengelola zakat yang menjadi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya, 1990.

Basalamah, Anies S. M.1995. *Akuntansi Zakat, Infaq dan shadaqah: Pembukuan dan Pelaporannya.* Usaha kami. Depok

Dompet Sosial Insan Mulia. 2002. *Buku Panduan Zakat Praktis.* Dompet Sosial Insan Mulia. Palembang

Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Moderen.* Gema Insani Press Jakarta

Harahap Sofyan Syafri. .*Bunga Rampai Akuntansi Islam* (Jakarta:Pustaka Quantum Prima, 2003)

Harahap Sofyan Syafri. *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)

Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45* (Jakarta: Salemba Empat, 1998)

Ikatan Akuntan Indonesia. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 1994)

Keputusan Dirjen Bimbingan masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat

Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah.* Salemba Empat. Jakarta.

Muhammad. 2002. *Zakat Profresi: Wacana Pemikiran dan Fiqh Kontemporer.* Salemba Diniyah. Jakarta.

Sabiq, Dr. Sayyid. 1998. *Fiqih Sunnah.* Jilid 3, terjemahan. Al Ma'arif. Bandung

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat. 2001. Badan Amil Zakat Nasional. Jakarta

Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi. 2002. Akuntansi Syariah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat. Salemba Empat. Jakarta

Widodo, Hertanto dan Teten Kustiawan. 2001. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Zakat*. Institute Manajemen Zakat. Jakarta

Tim SEBI; Nurhadi, SE dan Sigit Pramono.*Konsep Akuntansi Bank & Lembaga Keuangan Syariah*.Syariah Investment Training.22 Februari 2001, Depok.
Sabzwari, M.A. *Sistem Ekonomi dan Fiskal Pada Masa Khilafat – E-Rashida*.Jakarta

Arfan, Muhammad. *Akuntansi Zakat: Pertanggungjawaban Pada Lembaga Pengelola Zakat*.Yayasan Istimar.Jakarta

Utomo, Setiawan Budi. *Transformasi Sistem Syariah Dalam Ekonomi Kerakyatan*.Makalah Studium general Muktamar KAMMI III, BANDAR LAMPUNG.

Yazri. *Tata Administrasi, Prosedur Akuntansi dan Laporan Keuangan*.2003

Institut Manajemen Zakat.*Modul Pendayagunaan*. Pelatihan Nasional Manajemen Zakat. 8-13-2002 Sawangan.